

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang diutarakan di dalam bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat digarisbawahi, yaitu:

1. Siswa SD Muhammadiyah Pakel Program Plus dan SDIT Bina Anak Islam Krapyak (Baik) mengalami kelelahan belajar siswa baik secara fisik maupun psikis di sekolah dan di rumah seperti: energi terkuras, lemas, pegal-pegal, lesu, pusing, gampang sakit, kehilangan waktu untuk bermain dan bersosialisasi, kadang-kadang marah, kesal, kurang semangat, malas, tidak fokus, kurang motivasi dan kesulitan untuk memahami materi pelajaran.
2. SD Muhammadiyah Pakel Program Plus mempunyai strategi khusus untuk mengatasi kelelahan belajar siswa baik secara fisik maupun psikis bernama SBDP (*Seni budaya dan prakarya.*) Seperti: panahan, renang, out bond, tapak suci, hizbul wathon, Drum band, senam. menggambar, membuat, dan kreatifitas serta inovasi guru dalam menjalankan program ini. Selain itu, pelayanan yang baik seperti tiga S ((senyum, sapa dan salam) dan sarana prasarana sanagat mendukung. Sedangkan SDIT Bina Anak Islam Krapyak (Baik) belum ada strategi atau program khusus untuk mengatasi kelelahan belajar siswa baik secara

maupun psikis. Namun kembali kepada kreativitas guru masing-masing dan faktanya guru belum melaksanakannya dengan baik.

3. Peneliti memberikan alternative strategi untuk mengatasi kelelahan belajar siswa baik secara fisik maupun psikis. Terutama pihak sekolah perlu berinisiatif dalam berbagai hal antara lain: 1) Mempersiapkan guru yang berkualitas yakni guru yang menguasai empat kompetensi yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. 2) Mempersiapkan sarana prasarana yang lengkap dan variatif. 3) Mendisain semua ruangan dengan cat dan asesoris-asesoris yang bervariasi sehingga siswa merasa nyaman. 4) Meningkatkan kerjasama pihak sekolah dengan orang tua siswa dengan intensif dan berkesenambungan 5) Membudayakan pelayanan yang prima selama di sekolah terutama terhadap siswa. 6) Menciptakan lingkungan yang sekolah yang bersih, hijau dan nyaman. 7) Menyiapkan program-program yang mempertimbangkan psikologis siswa. 8. Menerima saran-saran siswa.

B. Saran

a. Bagi Guru

Agar lebih kreatif dan inovatif dalam mendidik dan mengajar serta ikhlas agar peserta didik merasakan kenyamanan baik secara lahir maupun batin dan jangan pernah berhenti belajar agar lebih berkualitas sebagai salah satu sumber ilmu bagi siapaun.

b. Bagi Siswa

Agar siswa lebih memperhatikan kondisi fisik maupun psikis dan mengatasinya, sehingga proses belajar menjadi lebih berkualitas dan bermakna serta tercapai cita-cita dan harapan orang tua.

c. Bagi Orang tua

Agar lebih membangun komunikasi yang kooperatif, komunikatif dan positif dengan putra-putrinya dan pihak sekolah, sehingga bekerja sama dan bersama mengatasi problem apa saja yang dapat menghalangi kesuksesan putra-putri terutama kelelahan belajar secara fisik/jasmani maupun psikis/rohani.

d. Bagi Sekolah

Agar meningkatkan inovasi-inovasi program pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas guru dan peserta didik, yang pada akhirnya akan berdampak pada kemampuan guru mengatasi berbagai problem peserta didik terutama dalam hal kelelahan belajar siswa secara fisik/jasmani maupun psikis/rohani.

e. Bagi Instansi/lembaga

Agar memperhatikan kebijakan yang berpihak pada kebutuhan guru, peserta didik, dan orang tua sehingga pendidikan benar-benar menjunjung tinggi memanusiakan manusia sebagai insan yang kamil. Artinya peserta didik terpenuhi secara lahir dan batin, pada akhirnya akan tumbuh peserta didik sukses IQ, EQ dan SQ.